

**REPRESENTASI EROTISME PADA TARI GANDRUNG BANYUWANGI
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP
TARI GANDRUNG BANYUWANGI)**

TUGAS AKHIR



**KELLINA MAHADEWI
1171903053**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2019**

**REPRESENTASI EROTISME PADA TARI GANDRUNG BANYUWANGI
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP
TARI GANDRUNG BANYUWANGI)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



KELLINA MAHADEWI

1171903053

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2019**

Universitas Bakrie

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Kellina Mahadewi

NIM : 1171903053

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 Agustus 2019

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dessy Kania, B.A., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Clara Novita Anggraini, M.A., yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini;
5. Maudisha Alifa Rahman, S.I.Kom., atas doa dukungan dalam berbagai bentuk;
6. drh. Yanuar Prakosa, atas dukungannya berupa motivasi dan kepercayaan yang telah diberikan; serta
7. Para sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 23 Agustus 2019

Penulis

Universitas Bakrie

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kellina Mahadewi
NIM : 1171903053
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Representasi Erotisme pada Tari Gandrung Banyuwangi (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Tari Gandrung Banyuwangi)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 23 Agustus 2019

Yang menyatakan



(Kellina Mahadewi)

**Representation of Eroticism in the Banyuwangi Gandrung Dance (Roland Barthes
Semiotic Analysis of the Banyuwangi Gandrung Dance)**

Kellina Mahadewi

ABSTRACT

This study discusses about the representation of erotism towards Gandrung Banyuwangi Dance. The theory used in this research is representation theory. The research method used in this study is qualitative research with Roland Barthes's semiotic research. This study discusses to learn how FPI represents Gandrung dance as something added. The researcher collected data in the form of video observations and secondary data in the form of books, journals, articles on the internet that supported this research. There is no eroticism that discusses this dance which lies in the movement of the hips and shoulders and the fashion that addresses the area that forms the dancers' body curves clearly. The results showed that Gandrung dance did not have aspects of variation. Erotism is the result of the connotation of each individual and can vary between individuals with each other.

Every cultural product cannot be refuted as something that can be enlarged or does not contain the motive of seeing and must use the right viewpoint. If a cultural product supports it with the aim of educating the public, it will be different from the supporting cultural products with the aim of improving. In addition to the motives and point of view, the location of the crossing must also be adjusted. If it is held in public space it will not be a problem, different discussions if the activity is carried out in Islamic boarding schools.

Keywords: Gandrung Banyuwangi Dance, Erotism, Representation, Semiotic

Representasi Erotisme pada Tari Gandrung Banyuwangi (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Tari Gandrung Banyuwangi)

Kellina Mahadewi

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai representasi erotisme terhadap Tari Gandrung Banyuwangi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori representasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana FPI merepresentasikan tari Gandrung sebagai sesuatu yang erotis. Peneliti mengumpulkan data berupa observasi video dan data sekunder berupa buku, jurnal, artikel di internet yang mendukung penelitian ini. Unsur erotisme yang dinilai terdapat dalam tarian ini yaitu terletak pada gerakan pinggul dan bahu serta tata busana yang memperlihatkan area dada serta membentuk lekuk tubuh penari dengan jelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Gandrung tidak memiliki aspek erotis. Erotisme merupakan hasil dari konotasi setiap individu dan dapat berbeda-beda antar individu satu dengan lainnya.

Setiap produk budaya tidak bisa dikatakan sebagai sesuatu yang erotis atau tidak tanpa menilik motif dan harus menempatkan sudut pandang yang tepat. Jika produk budaya ditampilkan dengan tujuan mengedukasi masyarakat, maka akan berbeda dengan produk budaya yang ditampilkan dengan tujuan untuk menggoda. Selain motif dan sudut pandang, lokasi penyalenggaraannya pun harus disesuaikan. Jika digelar di ruang publik tidak akan menjadi masalah, berbeda halnya jika kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam pesantren.

Kata Kunci: Tari Gandrung Banyuwangi, Erotisme, Representasi, Semiotik

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| Halaman Judul..... | i |
| Lembar Pengesahan..... | ii |
| Ungkapan Terima Kasih..... | iii |
| Lembar Persetujuan Publikasi Tugas Akhir..... | iv |
| Abstrak..... | v |
| Daftar isi..... | vii |
| Daftar Gambar..... | viii |
| Daftar Tabel..... | ix |
| 1. Pendahuluan..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 2. Tinjauan Pustaka..... | 12 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka Berdasarkan Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| 2.2 Tinjauan Pustaka Berdasarkan Kerangka Pemikiran..... | 27 |
| 2.2.1 Erotisme..... | 27 |
| 2.2.2 Semiotika..... | 35 |
| 2.2.3 Tari Gandrung Banyuwangi..... | 43 |
| 2.2.4 Youtube..... | 55 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 59 |
| 3. Metodologi Penelitian..... | 61 |
| 3.1 Metodologi Penelitian..... | 61 |
| 3.2 Objek Penelitian..... | 64 |
| 3.2.1 Unit Analisis..... | 64 |
| 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data..... | 82 |
| 3.3.1 Sumber Data..... | 82 |
| 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data..... | 83 |
| 3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep..... | 84 |
| 3.4.1 Definisi Konseptual..... | 84 |
| 3.4.2 Definisi Operasional..... | 85 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 90 |
| 3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data..... | 92 |
| 3.7 Keterbatasan Peneliti..... | 94 |
| 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 95 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 95 |
| 4.1.1 Kearifan Lokal Kabupaten Banyuwangi..... | 95 |
| 4.1.2 Tari Gandrung Banyuwangi..... | 98 |
| 4.1.3 Gambaran Umum Triangulator..... | 101 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 103 |
| 4.2.1 Tata Busana Tari Gandrung Banyuwangi..... | 103 |
| 4.2.2 Gerakan Tari Gandrung Banyuwangi..... | 112 |
| 4.2.3 Teknik Pengambilan Gambar..... | 116 |
| 5. Penutup..... | 118 |

| | |
|---|--------------|
| 5.1 Simpulan..... | 118 |
| 5.2 Saran..... | 120 |
| Daftar Pustaka..... | x |
| Lampiran Transkrip Wawancara Narasumber..... | xiv |
| Lampiran Transkrip Wawancara Triangulator 1..... | xviii |
| Lampiran Transkrip Wawancara Triangulator 2..... | xxii |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------|-----------|
| Gambar 1.1..... | 3 |
| Gambar 1.2..... | 5 |
| Gambar 1.3..... | 7 |
| Gambar 2.1..... | 40 |
| Gambar 2.2..... | 55 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------|-----------|
| Tabel 2.1..... | 12 |
| Tabel 2.2..... | 39 |
| Tabel 3.1..... | 63 |